

ABSTRAK

Adas (*Foeniculum vulgare* Mill) merupakan tanaman obat yang potensial untuk dikembangkan. Seluruh bagian tanamannya dapat digunakan untuk berbagai keperluan, yang paling banyak dimanfaatkan adalah bijinya sebagai obat anti kembung.

Perbanyakkan vegetatif melalui kultur *in vitro* dengan menggunakan media MS (Murashige dan Skoog). Perlakuan yang diuji untuk pertunasan yaitu :

- a. Media dasar MS + BA 0,5 ppm + IAA 0,1 ppm + Adenin Sulfat 160 ppm + air kelapa 10% (FT-1).
- b. Media dasar MS + BA 0,3 ppm + IAA 0,1 ppm + Adenin Sulfat 100 ppm + air kelapa 10% (FT-2).
- c. Media dasar MS + BA 1 ppm + IAA 0,1 ppm + Adenin Sulfat 160 ppm + air kelapa 10% (FT-3).
- d. Media dasar MS + BA 1 ppm + air kelapa 10 % (FT-4).
- e. Media dasar MS + BA 0,5 ppm + IAA 0,2 ppm + air kelapa 10% (FT-5).
- f. Media dasar MS + BA 0,3 ppm + IAA 0,2 ppm + air kelapa 15% (FT-6).

Dari hasil penelitian diperoleh media yang cocok untuk menumbuhkan kultur tunas *Foeniculum vulgare* Mill. yaitu FT-6, tunas tumbuh cepat, daun dan batang normal, kalus terinduksi minimal. Kultur tunas diperoleh dari sterilisasi biji *Foeniculum vulgare* Mill yang dikecambahkan pada botol steril berisi kertas saring dilembabkan dengan Benzyl Adenin 0,05 ppm.

Berdasarkan hasil pengamatan indeks pertumbuhan basah dari Klon G dan Klon M indeks pertumbuhan tidak ada perbedaan nyata pada kultur berumur 5-45 hari, dan berbeda nyata pada kultur berumur 50 hari.

Dari hasil KLT Klon G dan Klon M didapatkan 4 atau 6 noda yang mempunyai harga Rf dan warna noda yang sebanding dengan harga Rf dan warna noda pembanding standar yang menunjukkan adanya komponen minyak atsiri dari kultur tunas.